

## Abstrak

Di akhir masa perkuliahan, mahasiswa yang sudah memasuki tahun terakhir harus menyelesaikan skripsi sebagai syarat utama untuk kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana yang akan digunakan salah satunya sebagai kualifikasi dalam memasuki dunia kerja. Namun dalam prosesnya, mahasiswa akhir dihadapkan pada pilihan antara melanjutkan ke tingkat pendidikan S2 atau memasuki dunia kerja, yang seringkali menimbulkan kecemasan. Salah satu faktor kecemasan seseorang adalah tingkat kepercayaan diri. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa akhir Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kepercayaan diri dan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa akhir Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi dan berumur 21-24 tahun. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sejumlah 122 subjek. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan skala dengan jenis data kuantitatif. Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan menghadapi Dunia Kerja pada mahasiswa akhir Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan korelasi  $(r_{xy}) = - 0.702$  dengan  $p = 0.000 < 0,05$ . Artinya semakin tinggi tingkat Kepercayaan Diri, maka semakin rendah Kecemasan menghadapi Dunia Kerja pada mahasiswa akhir Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah tingkat Kepercayaan Diri, maka semakin rendah Kecemasan menghadapi Dunia Kerja pada mahasiswa akhir Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Kecemasan, Dunia Kerja

## ***Abstract***

*At the end of their college years, final-year students are required to complete a thesis as the main requirement for graduation and obtaining a bachelor's degree, which will serve as a qualification for entering the workforce, among other things. However, during this process, final-year students are faced with the choice between pursuing further education at the postgraduate level or entering the job market, which often leads to anxiety. One of the factors contributing to someone's anxiety is their level of self-confidence. The objective of this research is to determine the relationship between self-confidence and anxiety in facing the job market among final-year students at Mercu Buana University Yogyakarta. The hypothesis proposed in this study states that there is a negative correlation between self-confidence and anxiety in facing the job market among final-year students at Mercu Buana University Yogyakarta. The subjects used in this study are students who are currently completing their thesis and are aged 21-24 years. The number of subjects in this study was 122 subjects. The data collection method used in this research is the use of scales with quantitative data. The analysis method employed in this study is the Product Moment correlation method. The results of the research indicate that there is a negative correlation between self-confidence and anxiety in facing the job market among final-year students at Mercu Buana University Yogyakarta with a correlation ( $r_{xy}$ ) = - 0.702 with  $p = 0.000 < 0.05$ . This means that the higher the level of self-confidence, the lower the anxiety in facing the job market among final-year students at Mercu Buana University Yogyakarta. Conversely, the lower the level of self-confidence, the higher the anxiety in facing the job market among final-year students at Mercu Buana University Yogyakarta.*

*Keywords: Self-Confidence, Anxiety, Job Market*